

ABSTRAK

Qurrotu A'yunin. 2014. Penerapan Konseling Individual Dalam Membantu mengatasi Perilaku Membolos Siswa, Studi Kasus di SMKN 2 Malang. Skripsi. Jurusan Psikologi dan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata kunci : Penerapan Konseling Individual, Perilaku Membolos Siswa, SMKN 2 Malang

Masalah yang dilakukan siswa disekolah seperti membolos merupakan bagian dari penemuan identitas dirinya. Secara psikologis kondisi mental remaja sangatlah labil, sehingga tingkah lakunya masih dipengaruhi kuat oleh sisi emosionalnya. 58% siswa yang melakukan perilaku membolos di SMKN 2 Malang yang semakin lama tingkat membolos meningkat dari 42% menjadi 58%. Menyadari hal tersebut konseling individual diperlukan untuk mengontrol dan membantu individu agar mencapai perkembangan secara optimal, dan terpecahkanlah masalah yang dialami klien, serta membantu untuk memahami dan menerima dirinya sendiri dan lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan penyebab siswa membolos sekolah. (2) mendeskripsikan penerapan konseling individual dalam membantu mengatasi perilaku membolos siswa di SMKN 2 Malang. (3) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa yang membolos sekolah setelah menerima konseling individual.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang masuk pada kategori studi kasus. Subjek penelitian adalah empat siswa yang paling banyak membolos pada bulan juli-november 2013 dalam jumlah alpha lebih dari lima kali. Empat siswa ini adalah dua dari siswa kelas X JSB 2 dan dua siswa dari kelas XI JSB 1. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisa melalui tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) perilaku membolos siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal (2) penerapan konseling individual yang diberikan untuk siswa membolos melalui tiga tahap yaitu : tahap awal konseling, tahap pertengahan konseling, dan tahap akhir konseling yang ditandai dengan perubahan perilaku siswa. (3) perubahan-perubahan siswa setelah menerima konseling individual adalah perubahan perilaku positif yaitu rajin masuk sekolah, serta mengikuti kegiatan disekolah, mandiri yaitu mampu mengenal diri sendiri dan mampu menerima diri sendiri .